Prosiding Seminar Implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi
Vol. 2, No. 1, Februari 2023
ISSN: 2809-9834, DOI: 10.31284/p.semtik.2023-1.4047

Evaluasi Kualitas Informasi Situs Web Pemerintah Kabupaten Pegunungan Bintang

Dolly B. Komba, Melkior N.N Sitokdana

Universitas Kristen Satya Wacana

ABSTRACT

The Pegunungan Bintang Regency Government has a website with the link address http://peg bintangkab.go.id/. The existence of the website is not enough to provide benefits for the community. Therefore, it is necessary to evaluate the overall quality of the information on the website and provide recommendations for tactical and strategic improvement steps. This study uses descriptive qualitative methods on 20 dimensions of information quality, namely Accuracy, Consistency, Security, Timeliness, Completeness, Concise, Reliability, Accessibility Availability, Objectivity, Relevancy, Useability, Understandability, Amount of data, Believability, Navigation, Reputation, Useful, Efficiency and Value-Added. The evaluation was carried out January 8-24, 2023. Based on the results of the information quality evaluation, it was found that in general the web page had not been filled in with data and information (still blank). The information presented on the Website is still not up to date, so it is certain that this Website has not provided benefits to the public or internal to the Local Government.

Keywords

e-government;
website;
information quality;
pegunungan bintang

ABSTRAK

Pemerintah Kabupaten Pegunungan Bintang memiliki situs web dengan alamat link http://pegbintangkab.go.id/. Keberadaan situs web tersebut belum cukup memberikan manfaat bagi masyarakat. Oleh karena itu, dibutuhkan evaluasi kualitas informasi secara menyeluruh pada situs web tersebut dan diberikan rekomendasi untuk melakukan langkah-langkah penyempurnaan secara taktis dan strategis. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif terhadap 20 dimensi kualitas informasi, yaitu *Accuracy, Consistency, Security, Timeliness, Completeness, Concise, Reliability, Accessibility Availability, Objectivity, Relevancy, Useability, Understandability, Amount of data, Believability, Navigation, Reputation, Useful, Efficiency* dan *Value-Added*. Evaluasi tersebut dilakukan pertanggal 08-24 Januari 2023. Berdasarkan hasil evaluasi kualitas informasi didapatkan bahwa secara umum halaman web belum terisi data dan informasi (masih kosong). Informasi yang disajikan dalam Situs Web masih belum uptodate, maka bisa dipastikan Situs Web ini belum memberikan manfaat bagi publik maupun juga internal Pemerintah Daerah.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang sangat maju dan pesat mendorong transformasi sistem kerja administrasi pemerintahan. Sistem kerja dan layanan yang dulunya masih konvensial kini mulai ditinggalkan dan beralih ke sistem kerja elektronik atau disebut *e-Government.* Penerapan *e-Government* dalam lingkungan pemerintahan bersifat wajib untuk mewujudkan *good governance and clean government.* Penerapan *e-Government* tentu akan memungkinkan terwujudnya *profesionalitas, demokrasi, transparansi, efisiensi, akuntabilitas, efektivitas, pelayanan prima* bagi masyarakat dan pihak bisnis. Dalam rangka mewujudkan itu, Pemerintah Indonesia sejak 2003 mengeluarkan Inpres No. 3 tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan *E-Government*. Penerapan *e-Government* dalam konteks hubungan antara pemerintah dengan pemerintah (G2G), pemerintah dengan bisnis (G2B), Pemerintah dengan ASN (G2E) dan Pemerintah dengan Masyarkat (G2C). Salah satu layanan *e-Government* yang bersifat wajib adalah Situs Web. Situs web memiliki peranan yang sangat sentral dalam memberikan layanan informasi publik. Untuk itu, penelitian ini mengkaji tentang penerapan *e-Government* di Pemerintah Daerah Kabupaten Pegunungan Bintang, lebih khusus pada kualitas informasi Situs Web. Kabupaten Pegunungan Bintang adalah sebuah kabupaten yang terletak di kawasan Pegunungan Tengah, Provinsi Papua Pegunungan. Kabupaten ini berbatasan langsung dengan negara Papua Nugini. Wilayah Kabupaten Pegunungan Bintang berbatasan dengan Kabupaten Jayapura dan Kabupaten Keerom di sebelah utara, Kabupaten Boven Digoel di sebelah selatan, Kabupaten Yahukimo di sebelah barat dan Negara

Papua Nugini di sebelah timur. Kabupaten Pegunungan Bintang dibentuk berdasarkan Undang-undang Nomor 26 Tahun 2002 tanggal 11 Desember 2002 bersama 13 kabupaten lainnya di Provinsi Papua. Kabupaten ini memiliki kondisi geografis yang khas, di mana sebagian besar wilayahnya pegunungan terutama di bagian barat, penduduk bermukim di lereng gunung yang terjal dan lembah-lembah kecil dalam kelompok-kelompok kecil, terpencar dan terisolir. Dataran rendah hanya terdapat di bagian utara dan selatan dengan tingkat aksesibilitas wilayah yang sangat rendah, sehingga sulit dijangkau bila dibandingkan dengan wilayah lainnya di Tanah Papua.

Pemerintah Kabupaten Pegunungan Bintang memiliki situs web dengan alamat link http://pegbintangkab.go.id/. Website Pemerintah Daerah ini selain sebagai media penyampaian informasi resmi pemerintah terkait program pembangunan, capaian kinerja, tetapi juga sebagai bentuk keterbukaan informasi publik yang dapat diakses oleh semua warga masyarakat Kabupaten Pegunungan Bintang dan umumnya rakyat Indonesia. Namun berdasarkan pengamatan awal ditemukan bahwa keberadaan situs web tersebut belum memberikan manfaat bagi publik. Oleh karena itu, dilakukan penelitian untuk mengevaluasi kualitas informasi yang terdapat dalam situs web Pemerintah Kabupaten Pegunungan Bintang. Evaluasi kualitas informasi terhadap Situs Web dalam penelitian ini menggunakan 20 dimensi kualitas informasi menurut Knight & Burn (2005), yaitu *Accuracy, Consistency, Security, Timeliness, Completeness, Concise, Reliability, Accessibility Availability, Objectivity, Relevancy, Useability, Understandability, Amount of data, Believability, Navigation, Reputation, Useful, Efficiency* dan *Value-Added* [1]. Evaluasi kualitas informasi dalam situs web http://pegbintangkab.go.id/ ini dilakukan pertanggal 08-24 Januari 2023. Hasil dari evaluasi tersebut akan rekomendasikan kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Pegunungan Bintang untuk melakukan langkah-langkah penyempurnaan secara taktis maupun strategis agar keberadaan situs web tersebut dapat memberikan manfaat yang optimal bagi publik.

TINJAUAN PUSTAKA DAN TEORI

Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu tentang evaluasi kualitas informasi pada Situs Web Pemerintah Daerah di Papua wilayah Pegunungan dijadikan sebagai acuan dalam penelitian ini.

Gasper Tabuni dan Teguh Priyantoro (2019) mengevaluasi kualitas informasi situs web Pemerintah Kabupaten Jayawijaya. Dalam kajiannya menggunakan 20 kualitas informasi menurut Knight & Burn (2005). Berdasarkan hasil evaluasi kualitas informasi ditarik kesimpulan bahwa, Situs Web Pemerintah Daerah Kabupaten Jayawijaya belum cukup menyediakan informasi yang berkualitas bagi publik dan kualitas kontennya belum memenuhi standar yang ditetapkan Depkominfo. Hal tersebut dinilai tidak berfungsinya sebagian navigasi dan menu, ketidaktersediaan data dan informasi yang dibutuhkan publik dan belum konsisten dan serius dalam mengelolah Situs Web. Penelitian ini tentu sangat penting untuk dijadikan acuan dalam penelitian ini karena Kabupaten Jayawijaya merupakan kabupaten Induk dari berbagai kabupaten yang dimekarkan tahun 2002, termasuk Kabupaten Pegunungan Bintang[2].

Penelitian Yeur Yikwa dan Melkior N.N Sitokdana (2020) tentang Evaluasi Kualitas Informasi Situs Web Pemerintah Daerah Kabupaten Tolikara. Kabupaten Tolikara merupakan kabupaten yang baru dimekarkan dari Kabupaten Jayawijaya bersamaan dengan Kabupaten Pegunungan Bintang tahun 2002. Dalam penelitian tersebut mengatakan Kualitas Informasi merupakan salah satu indikator utama keberhasilan penerapan sistem informasi.Kualitas sistem dan kualitas informasi adalah keduanya faktor utama yang menentukan kepuasanpengguna dan keberhasilan sistem informasi. Artinya bahwa kualitas informasi yang menentukan kepuasan publik dan keberhasilan implementasi *e-Government* dalam lingkungan Pemerintahan. Berdasarkan evaluasi 20 dimensi kualitas informasi ditemukan bahwa terdapat beberapa kelemahan atau kekurangan, yaitu sebagian data dan informasi penting tentang daerah belum tersedia di Situs Web, beberapa menu dan sub menu belum berfungsi dengan baik dan keberadaan Situs Web belum cukup berguna bagi publik. Oleh karena itu, rekomendasinya adalah perbaikan kualitas informasi secara menyeluruh agar keberadaan Situs Web tersebut dapat memberikan manfaat bagi publik dan juga memudahkan tugas-tugas Pemerintah Daerah Kabupaten Tolikara [3].

Penelitian Nias Wenda dan Melkior N.N Sitokdana (2020) tentang Evaluasi Kualitas Informasi Situs Web Pemerintah Kabupaten Yahukimo. Kabupaten tersebut juga dimekarkan dari Kabupaten Jayawijaya bersamaan dengan Kabupaten Pegunungan Bintang tahun 2002. Berdasarkan hasil anlisis Kualitas Informasi Situs Web Pemerintah Kabupaten Yahukimo dapat disimpulkan bahwa; ditemukan berbagai kelemahan yang berkaitan tentang kualitas informasi, yaitu; banyak terdapat kesalahan dalam pengaturan menu dan penyajian informasi, data dan informasi jarang di-update sejak Situs Web di tayangkan tahun 2011 hingga 2020, data dan informasi tidak lengkap dan tidak relevan dengan kebutuhan masyarakat saat ini karena hanya terdapat data-data lama. Oleh karena itu, keberadaan Situs Web saat ini belum cukup berguna bagi masyarakat Kabupaten Yahukimo. Rekomendasi untuk Pemerintah Daerah adalah perlu adanya komitmen yang kuat dari pimpinan Pemerintah Daerah untuk mengambil kebijakan perbaikan Situs Web dan update data secara berkelanjutan guna meningkatkan layanan data dan informasi secara cepat dan tepat [4].

Landasan Teori

Situs Web atau dalam bahasa inggris disebut Website menurut Kustiyahningsih dan Anamisa (2011:4) adalah salah satu layanan yang didapat oleh pemakai komputer yang terhubung dengan fasilitas *hypertext* untuk menampilkan data berupa teks, gambar, suara, animasi dan multimedia lainnya [5]. Sedangkan Bekti (2015:35) mengatakan *Website* merupakan kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar diam atau gerak, animasi, suara,dan atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait, yang masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman [6].

Kualitas informasi adalah suatu fungsi yang menyangkut nilai dari keluaran informasi yang dihasilkan oleh sistem [7]. Kualitas informasi mengukur kualitas keluaran dari sistem informasi [8]. Semakin tinggi kualitas informasi yang dihasilkan suatu sistem informasi, akan semakin meningkatkan kepuasan pengguna [9]. Ahli lainnya menyebutkan bahwa kualitas informasi, kualitas sistem, kualitas pelayanan, penggunaan, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih yang dipersepsikan merupakan ukuran yang valid dari kesuksesan sistem *e-Government* [10].

Dimensi kualitas informasi menurut Knight & Burn (Knight & Burn, 2005) mengutip sebagian dimensi dari Wang & Strong [10] adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Dimensi Kualitas Informasi [1]

No	Dimensi Kualitas Informasi	Definisi
1	*Accuracy*	Informasi bebas dari kesalahan
2	*Consistency*	Tidak bertentangan dengan informasi sebelumnya
3	*Security*	Informasi tertentu dibatasi dengan tepat
4	*Timeliness*	Informasi tersedia tepat waktu
5	*Completeness*	Tidak ada bagian informasi yang hilang
6	*Concise*	Informasi singkat padat dan tepat
7	*Reliability*	Informasi dapat diandalkan
8	*Accessibility*	Informasi mudah untuk didapatkan
9	*Availability*	Informasi dapat diakses setiap saat
10	*Objectivity*	Informasi tidak bias dan tidak berat sebelah
11	*Relevancy*	Bermanfaat dan dapat digunakan untuk saat tertentu
12	*Useability*	Informasi jelas dan mudah digunakan
13	*Understandability*	Informasi jelas tanpa ambiguitas dan mudah dipahami
14	*Amount of data*	Jumlah informasi yang tersedia untuk diakses
15	*Believability*	Informasi dapat dipercaya dan kredibel
16	*Navigation*	Informasi mudah ditemukan dan dihubungkan ke informasi lain
17	*Reputation*	Informasi menjadi rujukan terpercaya

18	*Useful*	Informasi membantu kelancaran tugas-tugas
19	*Efficiency*	Informasi memudahkan tugas-tugas
20	*Value-Added*	Informasi memberikan manfaat lebih

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2016) metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok atau suatu kejadian. Dengan pendekatan ini akan dilakukan pengamatan terhadap isi konten Situs Web Kabupaten Pegunungan Bintang dan selanjutnya deskripsikan kekurangan dan kelemahannya serta solusi rekomendasi untuk perbaikan.

Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder, yaitu mengambil data dari jurnal dan Situs Web Pemerintah Kabupaten Pegunungan Bintang (http://pegbintangkab.go.id/) per-tanggal 08-24 Januari 2023. Evaluasi kualitas informasi dilakukan dua tahap, yaitu (1) mendeskripsikan dan menggambarkan tampilan isi konten Situs Web dan (2) analisis kualitas informasi menggunakan 20 (dua puluh) dimensi kualitas informasi, yaitu *Accuracy*, *Consistency*, *Security*, *Timeliness*, *Completeness*, *Concise*, *Reliability*, *Accessibility*, *Availability*, *Objectivity*, *Relevancy*, *Useability*, *Understandability*, *Amount of data*, *Believability*, *Navigation*, *Reputation*, *Useful*, *Efficiency* dan *Value-Added*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Situs Web Pemerintah Daerah Pengunungan Bintang

Pada bagian ini membahas tentang isi Situs Web Pemerintah Daerah Pegunungan Bintang. Berikut adalah tampilan bagian Situs Web.



Gambar 1. Tampil Depan Situs Web Kabupaten Pegunungan Bintang

Menu utama dalam Situs Web tersebut adalah sebagai berikut; **(1) Beranda,** yaitu tampilan depan Situs Web berisi tentang berita, agenda pemerintahan dan pengumuman. (**2) Tentang Kami** terdiri; (a) tentang Pegunungan Bintang, yaitu deskripsi terkait letak dan batas wilayah serta jarak antara Oksibil (Ibu Kota Kabupaten) dengan kecamatan lainnya. (b) Sambutan, yaitu berisi sambutan Bupati Kabupaten Pegunungan Bintang, Spei Yan Bidana, ST. M.Si atas pembaharuan Situs Web pada awal tahun 2023. (c) Visi-Misi berisi tentang Visi-Misi Bupati dan Wakil Bupati periode 2021-2025. (d) Kepala Daerah berisi tentang profil Bupati dan Wakil Bupati. (e) Organisasi Perangkat Daerah berisi tentang list seluruh organisasi perangkat daerah di lingkungan Pemda Pegunungan Bintang. **(3) Produk Hukum** berisi tentang UU, Peraturan Provinsi, Peraturan Daerah Khusus, Peraturan Daerah, Peraturan Bupati, Surat Keputusan Bupati, dan lainnya . **(4) Informasi**, terdiri dari; (a) Undu Dokumen berisi tentang buku dan laporan pemerintah yang dapat diundu publik (b) Berita, yaitu update informasi atau pemberitaan terkait proses pembangunan daerah (c) Pengumuman berisi tentang pengumuman Bupati/Asisten/Kepala Dinas (d) Agenda berisi tentang upacara/apel dalam rangka memperingati hari besar tertentu (e) Wisata berisi tentang objek wisata yang ada di Pegunungan Bintang**. (5) Statistik,** yaitu data-data pembangunan yang disajikan dalam bentuk kuantitatif & Grafik. **(6) Galeri** berisi tentang foto dan video hasil pembangunan. **(7) Kontak** berisi alamat dan nomor telp kantor Kabupati. Selain itu, dalam web tersebut menampilkan Aplikasi Pelayanan Masyarakat Yang Ada Di Lingkup Pemda Kabupaten Pegunungan Bintang, yaitu LPSE, PPID, SIPD dan Lapor.

Tabel 2. Analisis Kualitas Informasi Situs Web

No	Dimensi Kualitas Informasi	Evaluasi	Rekomendasi
1	*Accuracy*	Informasi yang disajikan dalam web tersebut cukup akurat.	Beberapa informasi yang yang sifatnya pengumuman dan agenda perlu dibedakan karena informasi yang mestinya masuk di pengumuman dimuat di bagian agenda.
2	*Consistency*	Masih belum konsisten dalam update data dan informasi. Misalnya beberapa halaman seperti produk hukum, statistik, gallery dan kontak belum terisi data. Berita yang dimuat juga masih belum *uptodate*.	Perlu konsistensi dalam mengupdate data dan informasi. Pastikan semua halaman terisi dan senantiasa update informasi perkembangan pembangunan daerah.
3	*Security*	Secara umum Situs Web belum dikelola dengan baik. Hal tersebut mengindikasikan sistem keamanan juga masih belum teruji keandalannya.	Pengelolaan Situs web dengan baik sekaligus lontrol terhadap sistem keamanannya.
4	*Timeliness*	Data dan informasi yang disajikan belum *uptodate*, contohnya berita yang dimuat per-bulan januari 2023 hanya satu berita. Agenda dan pengumuman di situs web juga belum dimaksimalkan dengan baik.	Pemerintah Daerah terutama bagian humas mesti proaktif dalam mengupdate informasi dan data
5	*Completeness*	Data dan informasi tidak lengkap dan jarang diperbaru, seperti Profil Kepala Daerah, Organisasi Perangkat Daerah, Produk Hukum, Statistik, Galery, dan lain sebagainya belum ada data.	Melengkapi data di semua halaman yang masih kosong

6	*Concise*	Data dan informasi yang disajikan dalam Situs Web tampak cukup jelas. Disajikan secara singkat, padat dan jelas.	Data dan informasi yang disajikan perlu ditingkatkan kejelasan dan ketepatannya agar para pengunjung mudah mengerti dan memahaminya.
7	*Reliability*	Situs Web Pemerintah Daerah masih belum diopitimalkan dengan baik sebagai sumber informasi dan data yang diandalkan Pemerintah Daerah maupun juga publik. Hal tersebut tampak dari berita yang jarang uptodate dan data sebagian besar halaman belum terisi.	Konsisten dalam mengupdate data dan informasi agar publik mengandalkan Situs Web sebagai medium utama layanan informasi publik.
8	*Accessibility*	Ketersediaan fasilitas Situs Web ini tentu meningkatkan aksesibilitas layanan informasi kepada masyarakat. Namun pengelolaan Situs Web yang belum optimal tentunya tidak akan memberikan dampak positif bagi publik	Meningkatkan kualitas informasi dalam Situs Web dan memastikan masyarakat dapat mengakses informasi secara *realtime.*
9	*Availability*	Data dan informasi tidak lengkap dan belum uptodate. Sebagian menu dan sub menu belum terdapat data.	Memastikan data dan informasi tersedia secara berkala (uptodate)
10	*Objectivity*	Sebagian informasi dan data yang disajikan merupakan data resmi Pemerintah namun masih terbatas.	Menyediakan data dan informasi yang sudah terverifikasi keabsahannya dan berhubungan dengan Kebutuhan publik.
11	*Relevancy*	Data dan informasi yang tersedia masih relevan dengan kebutuhan masyarakat saat ini	Menyedikan data dan informasi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.
12	*Useability*	Berdasarkan kondisi Situs Web saat ini yang belum terupdate dan tidak ada aktivitas pengelolaan maka bisa dipastikan Situs Web ini belum memberikan manfaat bagi publik.	Memastikan Situs Web tersebut memberikan manfaat layanan informasi publik bagi masyarakat
13	*Understandability*	Informasi yang disajikan cukup baik dan mudah dipahami masyarakat menengah ke bawah.	Informasi yang disajikan harus dengan bahasa yang sederhana agar masyarakat mudah menyerap informasi.
14	*Amount of data*	Jumlah data dan informasi yang ada dalam Situs Web masih terbatas. Secara umum beberapa menu dan sub-menu datanya masih kosong.	Pemerintah Daerah perlu menambah data-data terkini dan senantiasa update dalam pemberitaan pembangunan daerah di Situs Web tersebut.
15	*Believability*	Keterbatasan data yang tersedia dalam halaman Situs Web dan kurangnya uptadate informasi tentu mengurangi tingkat kepercayaan publik terhadap pengelolaan Situs Web.	Menyediakan data dan informasi secara cepat, tepat, akurat dan lengkap agar publik percaya atas layanan yang diberikan.
16	*Navigation*	Navigasi Situs Web secara umum sangat bagus.	Navigasi Situs Web perlu dipertahankan
17	*Reputation*	Data dan informasi yang tersedia belum cukup dijadikan sebagai rujukan terpercaya karena rata-rata data lama dan disajikan secara terbatas.	Menyediakan data dan informasi yang lengkap dan uptodate agar dijadikan sebagai acuan pembangunan. Disisi lain masyarakat bisa percaya terhadap segala informasi yang disajikan.

18	*Useful*	Keberdaan Situs Web saat ini belum cukup berguna bagi publik karena data yang disajikan masih terbatas.	Menyedikan data dan informasi yang berguna bagi publik, terutama yang terbaru dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
19	*Efficiency*	Masih belum cukup mengefisienkan layanan publik dan urusan internal Pemerintahan karena secara umum Situs Web tersebut belum diandalkan sebagai media informasi publik.	Mengandalkan Situs Web tersebut sebagai salah satu saluran resmi informasi layanan publik. Dengan demikian akan lebih efektif dan efisien dalam mendapatkan informasi publik. Tentu akan menghemat waktu dan biaya juga.
20	*Value-Added*	Keberadaan Situs Web saat ini tidak memberikan nilai tambah dalam pelayanan kepada publik. Hal tersebut mungkin saja dipengaruhi oleh banyaknya masyarakat yang belum melek IT.	Pemerintah mesti mengelolah Situs Web dengan baik dan mengajak publik untuk mengakses informasi resmi Pemda lewat Webiste Pemerintah Daerah.

(http://pegbintangkab.go.id/)

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis kualitas Informasi Pada Situs Web Pemerintah Kabupaten Pegunungan Bintang ditemukan bahwa secara umum halaman web belum terisi data dan informasi (masih kosong). Informasi yang disajikan dalam Situs Web masih belum uptodate, maka bisa dipastikan Situs Web ini belum memberikan manfaat bagi publik maupun juga internal Pemerintah Daerah. Secara lebih rinci sudah disajikan kelemahan dan rekomendasi berdasarkan 20 indikator kualitas informasi. Tentu ini menjadi bahan evaluasi dan rekomendasi bagi Pemerintah Daerah Pegunungan Bintang untuk terus meningkatkan kualitas layanan informasi publik melalui Situs Web.

Saran untuk Pemerintah Daerah terutama Bagian Humas agar proaktif dalam mengupdate informasi dan data-data pembangunan. Mengandalkan Situs Web tersebut sebagai salah satu saluran resmi informasi layanan publik. Dengan cara demikian masyarakat Pegunungan Bintang tentu akan merasakan efektivitas dan efisiensi layanan publik sebagai wujud *good governance* dan *clean government.*

DAFTAR PUSTAKA

[1] Knight, S., & Burn, J. (2005). *Developing a Framework for Assessing Information Quality on the World Wide Web.* Informing Science: The International Journal of an Emerging Transdiscipline, 8, 159–172. https://doi.org/10.28945/493

[2] Tabuni, Priyantoro, 2019. *Evaluasi Kualitas Informasi Situs Web Pemerintah Daerah Kabupaten Jayawijaya*. SEMINASTIKA 2019, Vol 2 No 1.

[3] Yikwa, Sitokdana, 2020. *Evaluasi Kualitas Informasi Situs Web Pemerintah Daerah Kabupaten Tolikara*. Seminar Nasional Informatika 2020 (SEMNASIF), Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta.

[4] Wenda, Sitokdana, 2020. *Analisis Kualitas Informasi Situs Web Pemerintah Kabupaten Yahukimo Provinsi Papua*. Seminar Nasional Informatika 2020 (SEMNASIF), Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta.

[5] Kustiyahningsih, Y., & Anamisa, D. R. (2011). *Pemograman Basis Data Berbasis Web Menggunakan PHP & MySQL*. Graha Ilmu.

[6] Sutabri, T. (2005). *Sistem Informasi Manajemen*. Andi Offset.

[7] Negash, Ryan, and Igbaria. 2003. *No TitleQuality and Effectiveness in Web Based Customer Support Systems.* Information & Mangement.

[8] Jogiyanto. 2007. *Model Kesuksesan Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.

[9] DeLone, W.H., dan McLean, E. 2003. *Information Systems Success: The Quest for the Dependent Variable.* Information Systems Research.

[10] Wang, Yi-Sun., & Liao, Yi-Wen. 2008. *Assessing E-Government Systems Success: A Validation of the DeLone and McClean Model of Information Systems Success.* Government Information Quarterly.

[11] Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: PT Alfabet.